

BAB III PENUTUP

3.1 Kesimpulan

Pemberdayaan sosial media telah membuktikan menjadi strategi pemasaran yang efektif untuk UMKM kopi mangrove. Dengan menggunakan media sosial sebagai wadah untuk membangun brand, berinteraksi dengan pelanggan, dan memanfaatkan fitur-fitur promosi di social media, UMKM kopi mangrove dapat memperluas jangkauan pasar dan meningkatkan penjualan secara signifikan. Dengan analisis kinerja yang cermat, responsif terhadap umpan balik pelanggan, dan penerapan strategi pemasaran digital yang terintegrasi, pemberdayaan sosial media telah membawa manfaat positif dalam mendukung pertumbuhan dan keberlanjutan UMKM kopi mangrove dalam era perdagangan digital.

3.2 Saran

Melalui Kegiatan PKPM yang dilakukan pada UMKM Primang Kopi Mangrove beberapa saran untuk memperkuat pemberdayaan sosial media sebagai bagian dari strategi pemasaran UMKM Kopi Mangrove. Pertama, penting untuk memproduksi konten yang berkualitas tinggi, baik secara visual maupun informatif, untuk meningkatkan daya tarik produk kopi mangrove. Selanjutnya, jadwalkan posting secara rutin dan konsisten di media sosial agar tetap terhubung dengan audiens dan menjaga kehadiran online. Interaksi aktif dengan pelanggan juga menjadi kunci, dengan merespons komentar, pesan, dan ulasan dengan cepat dan ramah. Selain itu, manfaatkan strategi hashtag yang cerdas untuk meningkatkan visibilitas konten dan melibatkan audiens dalam kampanye. Promosi khusus media sosial, kerjasama

dengan influencer, dan pemantauan analisis kinerja juga merupakan langkah-langkah penting untuk memperkuat strategi pemasaran UMKM Kopi Mangrove melalui sosial media. Dengan menerapkan saran-saran ini secara efektif, UMKM Kopi Mangrove dapat meningkatkan brand , memperluas jangkauan pasar, dan meningkatkan penjualan secara signifikan.

3.3 Rekomendasi

Rekomendasi dalam kegiatan PKPM ini adalah sebagai berikut :

1. Rekomendasi yang diajukan adalah agar Pemilik UMKM atau pemilik untuk mengikuti pelatihan tentang pemasaran menggunakan media sosial untuk menambah keterampilan dalam mengelola media tersebut secara baik dan benar.
2. Pemilik UMKM kopi mangrove desa sanggi juga perlu menambah tenaga kerja yang ahli dalam promosi, professional, dan memiliki pengalaman pada bidang pemasaran agar tingkat penjualan dan target dapat tercapai.
3. Di Kecamatan Padang Cermin tepatnya di Desa Pulau Sanggi, sangat cocok untuk dijadikan sebagai lokasi Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) selanjutnya. Desa Sanggi memiliki potensi yang besar untuk menjadi desa yang mandiri, karena itu desa ini masih sangat membutuhkan bantuan dalam bentuk inovasi-inovasi baru, yang dapat membantu kemajuan Desa Sanggi . Sistem Informasi Desa yang sekarang sudah ada harus dikembangkan lagi mengikuti perkembangan jaman yang ada, dan juga banyak penggiat UMKM yang dapat dibina untuk memajukan pendapatan Desa Sanggi.